



**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN
TRIWULAN II TAHUN 2026**

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL DIREKTORAT INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN
TRIWULAN II TAHUN 2026**

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Juli 2026, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Rizkal, S.Sos., M.M
NRP : 19711021 199110 1 001
Jabatan : Direktur Intelijen Obat dan Makanan

2. Nama : Adinda Meutia, S.Farm, Apt., M.Kom.
NIP : 19861226 201012 2 004
Jabatan : Ketua Tim SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran pada Direktorat Intelijen Obat dan Makanan periode 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan hasil sebagai berikut :

A. Capaian Kinerja dan Anggaran per Output

No	Rincian Output	Volume							Anggaran						
		Target	B4	%	B5	%	B6	%	Pagu Revisi* (Ribu)	B4 (Ribu)	%	B5 (Ribu)	%	B6 (Ribu)	%
1	Dokumen Analisis Pengembangan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	4	0	0	0	0	0	0	1.373.058	164.427	11,98	384.677	28,02	526.382	38,34
2	Rekomendasi Intelijen yang Berkualitas	19	5	26,32	8	42,11	10	52,63	1.348.283	196.488	14,57	315.744	23,42	631.880	46,87
TOTAL									2.723.585	360.915	13,26	700.421	25,74	1.158.262	42,56

*Pagu setelah penajaman belanja berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.04.26.260

B. Capaian Program dan Kegiatan

No	Program dan Kegiatan	Volume			Anggaran			Kendala/Hambatan
		Target	Realisasi TW II	Capaian %	Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi TW II (Ribu)	Capaian %	
1	Dokumen Analisis Pengembangan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	4	0	0	1.373.058	526.382	38,34	Tidak ada Kendala

No	Program dan Kegiatan	Volume			Anggaran			Kendala/Hambatan
		Target	Realisasi TW II	Capaian %	Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi TW II (Ribu)	Capaian %	
2	Rekomendasi Intelijen yang Berkualitas	19	10	52,63	1.348.283	631.880	46,87	Tidak ada Kendala

*Pagu setelah penajaman belanja berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.04.26.260

C. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran

1. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran sampai dengan Bulan April

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B4	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
1	Hasil Intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berkualitas	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	80	50	160	81	98,77	78	102,56	1.348.283	196.488	14,57
2	Terpetakannya Tersedianya Profile Jaringan	Jumlah Profile Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan	0	0	0	4	0	4	0	1.373.058	164.427	11,98

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B4	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
	Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Akurat	Pangan Olahan yang Terpetakan										
3	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	84,8	0	86	0	19.525	11.920	61,05
		Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	55	55	100	100	55	100	55	19.525	11.920	61,05
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	92	75	122,67	100	92	100	92	19.525	11.920	61,05

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B4	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	2,91	0	3,05	0	19.525	11.920	61,05

*Pagu setelah penajaman belanja berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.04.26.260

2. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran sampai dengan Bulan Mei

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B5	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
1	Hasil Intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berkualitas	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	87,50	50	175	81	108,02	78	112,18	1.348.283	315.744	23,42

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B5	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
2	Terpetakannya Tersedianya Profile Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Akurat	Jumlah Profile Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Terpetakan	0	0	0	4	0	4	0	1.373.058	384.677	28,02
3	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	84,8	0	86	0	19.525	13.164	67,42
		Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	55	55	100	100	55	100	55	19.525	13.164	67,42
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	92	75	122,67	100	92	100	92	19.525	13.164	67,42

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B5	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	2,91	0	3,05	0	19.525	13.164	67,42

*Pagu setelah penajaman belanja berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.04.26.260

3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian dan Realisasi Anggaran sampai dengan Bulan Juni

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B6	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
1	Hasil Intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berkualitas	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	90	60	150	81	111,11	78	115,38	1.348.283	631.880	46,87

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B6	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
2	Terpetakannya Tersedianya Profile Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Akurat	Jumlah Profile Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Terpetakan	0	0	0	4	0	4	0	1.373.058	526.382	38,34
3	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Unit Organisasi yang Optimal	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	84,8	0	86	0	19.525	13.656	69,94
		Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	55	55	100	100	55	100	55	19.525	13.656	69,94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	92	89	103,37	100	92	100	92	19.525	13.656	69,94

No	Sasaran Program	Indikator	Volume							Pagu Revisi* (Ribu)	Realisasi (Ribu)	Capaian (%)
			Realisasi	Target B6	%	Target Tahunan	%	Target Renstra	%			
		Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	0	0	0	2,91	0	3,05	0	19.525	13.656	69,94

*Pagu setelah penajaman belanja berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.04.26.260

D. Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Matriks Rekomendasi Triwulan II

No	Indikator	Kendala / Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	Tidak terdapat kendala. Namun demikian, capaian yang tinggi akan menjadi bahan evaluasi pada	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target indikator tersebut pada triwulan III guna	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan III	Triwulan III Tahun 2026	T	-	-

No	Indikator	Kendala / Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		triwulan selanjutnya untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian target	memastikan target yang ditetapkan tetap relevan.					
2	Jumlah Profil Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang terpetakan	Tidak Ada Kendala karena target merupakan target akhir tahun	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Triwulan IV Tahun 2026	-	-	-
3	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Tidak Ada Kendala karena target merupakan target akhir tahun	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Triwulan IV Tahun 2026	-	-	-

No	Indikator	Kendala / Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
4	Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan sesuai Standar	Tidak Ada Kendala	-	-	-	-	-	-
5	Tingkat Efisiensi Pengguna Anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Tidak Ada Kendala	-	-	-	-	-	-
6	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Realisasi tidak mencapai target yang telah ditentukan	Melakukan Internalisasi Pemahaman Risiko dan melengkapi data dukung dan penyusunan daftar risiko Tahun 2026	Melakukan Internalisasi Pemahaman Risiko dan melengkapi data dukung dan penyusunan		T	-	-

No	Indikator	Kendala / Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
				daftar risiko Tahun 2026				

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15` Juli 2026

Ketua Tim SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan



Adinda Meutia, S.Farm, Apt., M.Kom

NIP.19861226 201012 2 004

Direktur Intelijen Obat dan Makanan



Rizkal, S.Sos., M.M

NIP. 19711021 199110 1 001

Lampiran a. Kertas Kerja Pengukuran dan Perhitungan Kinerja Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2026

I. Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti

➤ Definisi Operasional

Rekomendasi Intelijen adalah rekomendasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang berisi informasi hasil kegiatan/operasi intelijen beserta rekomendasi tindaklanjut yang disarankan. Rekomendasi Intelijen diberikan kepada Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan, Unit Pengawasan di Deputi I, II, dan III serta UPT BPOM di seluruh Indonesia. Rekomendasi Intelijen yang ditindaklanjuti adalah rekomendasi intelijen yang telah dilakukan tindaklanjut oleh unit kerja penerima sesuai dengan rekomendasi yang disarankan oleh Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.

➤ Cara Perhitungan

(Rekomendasi Intelijen yang ditindaklanjuti / Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan x 100%)

➤ Perhitungan Realisasi

Rekomendasi yang dikeluarkan	10 rekomendasi
Rekomendasi yang ditindaklanjuti	9 rekomendasi
Realisasi	90%

II. Jumlah Profil Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Terpetakan

➤ Definisi Operasional

Jaringan kejahatan adalah sindikat atau organisasi (kelompok yang sudah tersusun bentuk kegiatannya) yang melakukan kejahatan secara sistematis/terorganisir dimana terdapat distribusi peran dari para anggota kelompok serta mempunyai sasaran-sasaran kejahatan tertentu. Profil jaringan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan adalah gambaran/identitas jaringan pelaku kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dapat diketahui berdasarkan laporan yang dihimpun dari hasil kegiatan/operasi intelijen.

➤ Cara Perhitungan

Realisasi dihitung berdasarkan jumlah dokumen profil jaringan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan

➤ Perhitungan Realisasi

Perhitungan dilaksanakan pada akhir tahun

III. Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan

➤ Definisi Operasional

- a. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan POM Nomor 289 Tahun 2024 tentang Pedoman Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, bahwa seluruh unit kerja diwajibkan melakukan pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.
- b. Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM merupakan salah satu langkah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional dalam rangka mewujudkan *good governance* dan *clean government* menuju BPOM yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta meningkatkan kapasitas kelembagaan dan akuntabilitas kinerja.
- c. Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM bertujuan untuk:
 - 1) Memastikan bahwa pembangunan ZI menuju WBK/WBBM telah berjalan sesuai yang diharapkan
 - 2) Menjadi dasar penetapan dan pengajuan unit WBK/WBBM

➤ Cara Perhitungan

Nilai Pembangunan ZI diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal dengan menggunakan lembar kerja evaluasi yang terlebih dahulu dilakukan *self assessment* dan revidi oleh auditor internal serta Tim Penilai Unit Kerja Eselon I.

Cara perhitungan terbagi dari 2 (dua) komponen, yaitu:

NO	KOMPONEN PENGUKIT	BOBOT
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%

NO	KOMPONEN PENGUKIT	BOBOT
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

NO	KOMPONEN HASIL	BOBOT
1	Birokrasi yang bersih dan akuntabel	22,5 %
2	Pelayanan Publik yang prima	17,5 %

➤ Perhitungan Realisasi

Perhitungan dilaksanakan pada akhir tahun

IV. Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan

➤ Definisi Operasional

- a. Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen yang wajib disusun oleh Unit Organisasi dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja Unit Organisasi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
- b. Pemenuhan dokumen SAKIP mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM. Bagi Unit Organisasi Eselon II Pusat Non Satker dan UPT Non Satker di Lingkungan BPOM, dokumen SAKIP tersebut meliputi 11 (sebelas) dokumen sebagai berikut:
 - Rencana Kinerja Tahun (RKT) n+1 → B09;
 - Perjanjian Kinerja (PK) Tahun n → B02;
 - Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun n → B02;
 - Capaian RAPK Triwulan IV Tahun n-1 → B01;
 - Capaian RAPK Triwulan I Tahun n → B04;
 - Capaian RAPK Triwulan II Tahun n → B07;
 - Capaian RAPK Triwulan III Tahun n → B10;
 - Laporan Evaluasi Internal Triwulan IV Tahun n-1 → B01;
 - Laporan Evaluasi Internal Triwulan I Tahun n → B04;
 - Laporan Evaluasi Internal Triwulan II Tahun n → B07;
 - Laporan Evaluasi Internal Triwulan III Tahun n → B10;

- c. Sesuai standar adalah memenuhi ketentuan yang terdapat dalam pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM serta ketentuan lain yang dapat disampaikan melalui surat Sekretaris Utama.
- d. Nilai AKIP adalah nilai hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satuan Kerja Eselon I dan Eselon II Mandiri Pusat, Balai Besar POM, Balai POM dan Loka POM di lingkungan BPOM.

➤ Cara Perhitungan

Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Unit Organisasi Sesuai Standar = (Jumlah Dokumen SAKIP yang disusun sesuai standar / Jumlah Dokumen SAKIP yang disusun) x 100%.

➤ Perhitungan Realisasi

No	Nama Laporan	Target Pelaporan	Realisasi					
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Capaian RAPK Triwulan IV Tahun 2025	B1	√	√	√	√	√	√
2	Laporan Evaluasi Internal IV Tahun 2025	B1	√	√	√	√	√	√
3	Perjanjian Kinerja Tahun 2026	B2		√	√	√	√	√
4	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2026	B2		√	√	√	√	√
5	Capaian RAPK Triwulan I Tahun 2026	B4				√	√	√
6	Laporan Evaluasi Internal Triwulan I Tahun 2026	B4				√	√	√
7	Capaian RAPK Triwulan II Tahun 2026	B7						
8	Laporan Evaluasi Internal Triwulan II Tahun 2026	B7						
9	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2027	B9						
10	Capaian RAPK Triwulan III Tahun 2026	B10						
11	Laporan Evaluasi Internal Triwulan III Tahun 2026	B10						
Persentase Realisasi			18%	36%	36%	55%	55%	55%

V. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan

➤ Definisi Operasional

- a. Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit, tetapi menghasilkan output yang sama atau lebih besar, atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input
- b. Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan persentase capaian input di mana Persentase capaian output / Persentase capaian input x 100%).

- c. Tingkat Efisiensi (TE) diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) di mana $TE = [(IE - SE)/SE]$, apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kriteria:

- Efisiensi apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1;
- Tidak efisiensi apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$.

➤ Cara Perhitungan

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- 1) 0,00 - 0,20 : 100% → Efisien.
- 2) 0,21 - 0,40 : 95% → Efisien.
- 3) 0,41 - 0,60 : 92% → Efisien.
- 4) 0,61 - 0,80 : 90% → Efisien.
- 5) 0,81 - 1,00 : 88% → Efisien.
- 6) 1,01 - 1,20 : 86% → Tidak Efisien.
- 7) 1,21 - 1,40 : 84% → Tidak Efisien.
- 8) 1,41 - 1,60 : 80% → Tidak Efisien.
- 9) 1,61 - 1,80 : 78% → Tidak Efisien.
- 10) 1,81 : 75% → Tidak Efisien

➤ Perhitungan Realisasi

- April

No	Indikator	Capaian Output (%)	Capaian Input (%)	IE	TE	Capaian TE (%)
1	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	160	87,83	1,82	0,82	88
2	Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	100	112,79	0,89	-0,11	75%

No	Indikator	Capaian Output (%)	Capaian Input (%)	IE	TE	Capaian TE (%)
3	Jumlah Profil Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
4	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
5	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
TOTAL		130	88,96	1,46	0,46	92%

- **Mei**

No	Indikator	Capaian Output (%)	Capaian Input (%)	IE	TE	Capaian TE (%)
1	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	175	88,06	1,99	0,99	88
2	Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	100	124,57	0,80	-0,20	75
3	Jumlah Profil Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
4	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
5	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
TOTAL		137,50	89,11	1,54	0,54	92%

- **Juni**

No	Indikator	Capaian Output (%)	Capaian Input (%)	IE	TE	Capaian TE (%)
1	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	150	79,65	1,88	0,88	88
2	Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	100	104,50	0,96	-0,04	75
3	Jumlah Profil Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
4	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
5	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
TOTAL		125	80,05	1,56	0,56	92%

VI. Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan

➤ Definisi Operasional

- Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP, bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko.
- Manajemen Risiko merupakan pendekatan sistematis yang meliputi budaya, proses, dan struktur untuk menentukan tindakan terbaik terkait risiko yang dihadapi dalam pencapaian tujuan /sasaran organisasi.
- Tingkat Maturitas adalah suatu kondisi penerapan manajemen risiko yang terbagi dalam 5 (lima) kategori. tingkat maturitas penerapan manajemen risiko menunjukkan tingkat kematangan implementasi manajemen risiko dalam suatu organisasi.

Kategori Tingkat Maturitas	Karakteristik
Risk Naive	Manajemen risiko tergantung pada individu perorangan
Risk Aware	Risiko didefinisikan dengan cara yang berbeda dan kedisiplinan dalam proses tidak ketat
Risk Defined	Kerangka penilaian/tanggapan umum terhadap risiko mulai teratur. Pemimpin eksekutif memberi pandangan terhadap risiko yang dihadapi organisasi secara keseluruhan. Pelaksanaan rencana diimplementasikan dengan memprioritaskan risiko yang tinggi.
Risk Managed	Aktivitas manajemen risiko organisasi terkoordinasi di seluruh area bisnis. Menggunakan perangkat manajemen risiko dan proses yang umum apabila diperlukan, dengan pemantauan risiko keseluruhan organisasi, pengukuran dan pelaporan
Risk Enabled	Mendiskusikan risiko bersama dengan perencanaan strategis, alokasi modal, dan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Sistem peringatan dini untuk memberitahukan dewan dan manajemen apabila risiko berada di atas batas yang ditetapkan

d. Penilaian tingkat maturitas manajemen risiko bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa tujuan dan sasaran tercapai sebagaimana diharapkan
- 2) Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko.
- 3) Menjaga pemenuhan prinsip penerapan manajemen risiko.

➤ **Cara Perhitungan**

Nilai maturitas manajemen risiko diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Utama yang menggunakan kertas kerja evaluasi maturitas manajemen risiko yang nilainya terbagi dalam kategori sebagai berikut:

Menuju Tingkat Maturitas	Skor Total	Nilai Maturitas	Tingkat Maturitas
Risk Naive	0-16	1	-
Risk Aware	17-32	2	Peningkatan Risk Naive menuju Risk Aware
Risk Defined	33-48	3	Peningkatan Risk Aware menuju Risk Defined
Risk Managed	49-64	4	Peningkatan Risk Defined menuju Risk Managed
Risk Enabled	65-80	5	Peningkatan Risk Managed menuju Risk Enabled

Cara perhitungan level maturitas

$$\text{Skor Maturitas} = \frac{\text{Skor Total}}{16}$$

Keterangan:

1. Skor maturitas merupakan nilai yang menjadi indeks maturitas manajemen risiko
2. Skor Total merupakan nilai akhir dari pengisian kertas kerja evaluasi berdasarkan penilaian oleh Inspektorat Utama

➤ **Perhitungan Realisasi**

Perhitungan dilaksanakan pada akhir tahun

Lampiran b.

NOTULEN RAPAT MONITORING DAN EVALUASI TW II TAHUN 2026

I. Pelaksanaan Rapat

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juli 2026
Waktu : 13.00 – selesai
Tempat : Ruang Rapat Batik Lantai 4
Pemimpin Rapat : Ketua Tim SAKIP Deputi Bidang Penindakan
Peserta Rapat : Tim SAKIP Deputi Bidang Penindakan

II. Pembahasan

1. Memantau pencapaian kinerja dan realisasi anggaran
2. Pembahasan terkait laporan evaluasi internal TW II

III. Hasil Pembahasan Rapat

A. Arahan Ketua Tim SAKIP Deputi Bidang Penindakan

1. Sehubungan telah berakhirnya periode triwulan II, mengingatkan batas pelaporan monitoring dan evaluasi yaitu tanggal 15 Juli 2026 untuk Berita Acara Laporan Evaluasi Internal Triwulan II
2. Sehingga diharapkan seluruh unit kerja, terkhusus anggota tim SAKIP di lingkungan Deputi Bidang Penindakan melakukan koordinasi internal, mengumpulkan data pendukung kinerja dan menyusun laporan sesuai dengan format yang sudah ditetapkan.
3. Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Interim agar disesuaikan dengan format pada pedoman SAKIP terbaru.
4. Diharapkan adanya pertemuan dengan Inspektorat terkait penyampaian Tindaklanjut Laporan Hasil Evaluasi sebelumnya, namun akan menunggu keputusan dari KPA terbaru.

B. Pembahasan Rapat

1. Dengan adanya perubahan Direktur di Lingkungan Kedeputian Bidang Penindakan maka dapat mempengaruhi perubahan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) Deputi Bidang Penindakan.
2. Capaian realisasi indikator rekomendasi dari 3 Unit Kerja di Lingkungan Kedeputian Bidang Penindakan yaitu Direktorat Cegah Tangkal, Direktorat

Intelijen Obat dan Makanan, Direktorat Siber Obat dan Makanan melampaui target dengan capaian diatas 100% sehingga rata-rata capaian Indikator Persentase Rekomendasi Deteksi Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Optimal melampaui target dengan capaian diatas 110%.

5. Tingginya Realisasi pada indikator persentase rekomendasi deteksi kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang optimal bukan merupakan angka yang konstan atau merupakan angka yang fluktuatif sehingga memungkinkan untuk naik dan turun.
6. Untuk indikator dengan capaian yang sangat tinggi akan dilakukan peninjauan ulang di Triwulan III apabila diperlukan akan dilakukan penyesuaian target.
7. Realisasi Anggaran yang sudah digunakan sampai dengan Juni 2026 sejumlah Rp6.301.108.926 (45,44%)
8. Mengidentifikasi Kendala/Permasalahan, Rekomendasi dan Rencana Tindaklanjut untuk Indikator yang tidak mencapai target yaitu untuk Indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.
9. Hasil Monev akan dituangkan dalam paparan Rapat Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2026 bersama Bapak Deputi Bidang Penindakan.
10. Penandatanganan pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan II hanya Ketua Tim SAKIP Deputi Bidang Penindakan dan Deputi Bidang Penindakan

C. Arahan dan Petunjuk Direktur Intelijen Obat dan Makanan

1. Bapak Direktur menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas capaian kinerja Direktorat Intelijen Obat dan Makanan pada Triwulan II Tahun 2026 yang secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan target pada Triwulan II.
2. Bapak Direktur menekankan agar capaian kinerja yang telah mencapai target bulanan bahkan melampaui target agar tetap dipertahankan dengan tetap memperhatikan kualitas output, efektivitas pelaksanaan kegiatan serta kesesuaian dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
3. Menyampaikan bahwa tingginya capaian pada indikator Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah laporan pengaduan masyarakat serta berkembangnya kasus-kasus yang menjadi atensi dan memerlukan tindaklanjut secara cepat.

4. Mengingatkan agar setiap kegiatan yang telah dilaksanakan didukung dengan dokumentasi dan bukti dukung yang lengkap sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kinerja serta mendukung proses monitoring, evaluasi dan pelaporan
5. Seluruh tim diminta untuk terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi anatrbagian guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan *plan of action* yang telah disusun serta meminimalkan potensi kendala pada Triwulan selanjutnya.
6. Bapak Direktur berharap seluruh pegawai tetap menjaga komitmen, integritas dan semangat kolaborasi sehingga target kinerja Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2026 dapat tercapai sesuai dengan yang ditentukan.

Notulis : Intan Anggraeni Putri

IV. Dokumentasi



V. Undangan dan Daftar Hadir



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : PR.08.04.6.07.26.48 Jakarta, 08 Juli 2026
Lampiran : -
Hal : Rapat Monitoring dan Evaluasi Internal Kedeputian
Bidang Penindakan Triwulan II, dan Tahunan Anggaran 2026

Yth. Seluruh Direktorat di Kedeputian Bidang Penindakan, dan Tim SAKIP Deputi Bidang
Penindakan
Di Tempat

Sehubungan dengan telah berakhirnya pelaksanaan program/kegiatan Triwulan II Tahun
2026, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat yang akan dilakukan
pada:

Hari, tanggal : Kamis , 09 Juli 2026
Waktu : Pukul 13:00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 4 Gedung Batik
Pimpinan Rapat : Deputi Bidang Penindakan

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, diucapkan terima
kasih.

Deputi Bidang Penindakan



Irjen Pol. Tubagus Ade Hidayat, S.I.K, M.Sos

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR HADIR
09 Juli 2026
Rapat Monitoring dan Evaluasi Internal Kedeputan Bidang Penindakan

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja/Instansi	TTD
1	Da Duri	1990091007100	Per	CT CT	
2	Syukran Akbar	19930814 201003 1001	Perencana	Dit. Siber	
3	Iman Agus Galang	1992051201031004	Perencana	Dit. CT	
4	Amir Nurro	199612162005 211005	PLO	Baru unum	
5	Ni Ketur Ayu Danti	200208182025012003	Perencana	CT	
6	Linda Octaviani	19851008 200812 2002	PFM	Dit. Penyidikan	
7	Intan A Putri	200205172025062004	PFM	Dit. IOM	
8	Amir A M	19910616 200001 2000	Perencana	Dit. IOM	
9	Apriana Desma K.	199909042104012001	Deputi Terampai	Dit. Sidit	
10	Fajar Bayu F	199712312025061006	Perencana	Dit. Siber	
11	M. Hauri Alwasyl	19790405 200501 1003	Perencana	Dit. Siber	
12	Titi Haidarjani	1985013202022001	AK Ahli Pertama	Perencana	
13	Wahmanti F	198503312008121001	Sekretaris 4		
14	Kelvin Dap	199402172019031005	Perencana	Rorekben	
15	Lina Nurul I	199304132023042038	Perencana	Dit. Penyidikan	
16	Fauziahinda Dewi	199910022025242023	Perencana	Dit. Penyidikan	
17	Mohawar Prinkir P	199301262025040109	PLO	Dit. Penyidikan	

No	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja/Instansi	TTD
18	Eryanto				
19	Izmi Lutfi S.	199602232025062007	Perencana	Dit. IOM	
20					
21					
22					
23					
24					
25					

Penanggung Jawab Kegiatan

Adinda Meutia, S.Farm, Apt., M.Kom

LAMPIRAN MATRIKS RENCANA AKSI ATAS CAPAIAN PROGRAM/KEGIATAN TRIWULAN II TAHUN 2026

No	RO	Kondisi awal/ kondisi periode sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Monitoring RTL periode sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai / Belum	Jika Belum isi Timeline Penyelesaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Dokumen Analisis Pengembangan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	Tidak ada kendala	4	0	0	Tidak ada kendala	Monitoring pencapaian target periode berikutnya	TW III 2026	Telah dilakukan monitoring pencapaian target	Selesai TW II Tahun 2026		
2	Rekomendasi Intelijen yang Berkualitas	Tidak ada kendala	19	10	52,63	Tidak ada kendala	Monitoring pencapaian target periode berikutnya	TW III 2026	Telah dilakukan monitoring pencapaian target	Selesai TW II Tahun 2026		

LAMPIRAN MATRIKS STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN II TAHUN 2026

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti	Tidak ada kendala	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Selesai	Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi	-	-	-	-
2	Jumlah Profile Jaringan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Terpetakan	Tidak ada kendala	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Selesai	Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi	-	-	-	-
3	Nilai Pembangunan ZI Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Tidak Ada kendala	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Selesai	Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi	-	-	-	-

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
4	Persentase Pemenuhan Dokumen SAKIP Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Tidak Ada Kendala	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Selesai	Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi				
5	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Tidak Ada Kendala	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Melakukan monitoring dan evaluasi pada triwulan selanjutnya	Selesai	Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi				
6	Indeks Manajemen Risiko Direktorat Intelijen Obat dan Makanan	Realisasi tidak mencapai target yang telah ditentukan	Melakukan Internalisasi Pemahaman Risiko dan melengkapi data dukung dan penyusunan daftar risiko Tahun 2026	Melakukan Internalisasi Pemahaman Risiko dan melengkapi data dukung dan penyusunan	On Progress	Telah dilakukan Internalisasi Pemahaman Risiko dan melengkapi data dukung dan	TW IV Tahun 2026			

No	Indikator	Kendala / Permasalahan TW Sebelumnya	Rekomendasi TW Sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW Sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				daftar risiko Tahun 2026		penyusunan daftar risiko Tahun 2026				

NOTULEN RAPAT MONITORING DAN EVALUASI TW II DEPUTI BIDANG PENINDAKAN

I. Pelaksanaan Rapat

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2026
Waktu : 10.00 - selesai
Tempat : Ruang Rapat Deputi Bidang Penindakan
Pimpinan Rapat : Deputi Bidang Penindakan
Peserta Rapat : 1. Eselon 2 di lingkungan Kedeputian IV
2. Tim SAKIP Deputi Bidang Penindakan

II. Pembahasan

1. Capaian Anggaran dan Sasaran Program Deputi Bidang Penindakan
2. Output, Kendala, Rencana Tindak Lanjut per Direktorat

III. Arahan dan Hasil Rapat

A. Arahan Deputi Bidang Penindakan

1. Deputi Bidang Penindakan menegaskan bahwa monitoring dan evaluasi merupakan instrumen utama dalam menjaga akuntabilitas kinerja dan pelaksanaan anggaran.
3. Evaluasi Triwulan II bertujuan memastikan penggunaan anggaran dan pencapaian kegiatan berjalan sesuai ketentuan serta menjadi dasar perbaikan pada Triwulan III.
4. Disampaikan adanya kekosongan jabatan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Oleh karena itu, dipustuskan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Kuasa Pengguna Barang (KPB) dijabat oleh Direktur Siber.
5. Terhadap output dan indikator kinerja yang telah mencapai target agar:
 - Melakukan monitoring karena periode berikutnya pasti akan terdapat perubahan pembilang dan penyebut sehingga dapat mempengaruhi capaian.
 - Memperhatikan capaian agar periode-periode berikutnya hingga akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.
6. Terhadap output dan indikator kinerja yang belum mencapai:
 - Direktorat Penyidikan dan Direktorat Intelijen diminta untuk memperkuat koordinasi dalam rangka mempercepat pencapaian output terkait penyidikan.

- Pelaksanaan kegiatan penyidikan diharapkan dapat mulai direalisasikan lebih awal sehingga tidak menumpuk pada akhir tahun anggaran dan meminimalkan potensi kegiatan yang harus dilaksanakan melalui mekanisme *carry over*.
 - Seluruh unit dimohon untuk dapat memberikan dukungan agar target kinerja tahun 2026 dapat tercapai secara optimal.
7. Menyatakan setuju terkait anggaran lisensi aplikasi sesuai dengan usulan dari Direktur Siber agar pada tahun berikutnya dikelola oleh Pusdatin sehingga anggaran Direktorat Siber dapat difokuskan pada kegiatan operasional.
 8. Penyusunan anggaran Tahun 2027 diminta segera dipersiapkan dan nantinya akan dibahas bersama.

B. Pembahasan dan Pemaparan dari masing-masing Direktorat

1. Ketua Tim SAKIP

- Secara administratif, selama KPA belum ditetapkan, dokumen LEI ditandatangani oleh Deputi Bidang Penindakan dan Ketua Tim SAKIP sesuai arahan Biro Perencanaan dan Keuangan.
- Target realisasi anggaran Triwulan II sebesar 50%, sedangkan realisasi terhadap pagu setelah penajaman mencapai 45,44%.
- Menyampaikan “Indikator Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan” bahwa target indikator tidak tercapai karena ada pemberlakuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang KUHAP sehingga masih terdapat penyesuaian dalam penanganan perkara di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.
- Menyampaikan “Persentase Rekomendasi Deteksi Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Optimal” bahwa indikator ini merupakan akumulasi capaian dari tiga direktorat yaitu Direktorat Intel, Siber, dan Cegah Tangkal.

2. Direktorat Cegah Tangkal

- Menyampaikan bahwa Terdapat tiga RO pada Direktorat Cegah Tangkal dan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan
- Seluruh indikator kinerja Triwulan II telah mencapai target. Terdapat 2 indikator yang ditargetkan pada akhir tahun.
- Kendala : Pedoman pelaksanaan Cegah Tangkal terbaru belum tersosialisasi secara optimal kepada UPT. Serta Aplikasi Dashboard Penindakan Modul

Rawan Kejahatan masih memiliki beberapa kekurangan dan memerlukan penyempurnaan pada sejumlah fitur guna meningkatkan fungsionalitas dan efektivitas aplikasi dan rencana tindak lanjut tetap dimonitor untuk menjaga capaian hingga akhir tahun.

- Rencana Tindak Lanjut:
 - Melaksanakan sosialisasi pedoman baru kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang disertai dengan kegiatan supervisi, serta menyelenggarakan pertemuan rutin sebagai sarana koordinasi, evaluasi, dan pemantauan pelaksanaan kegiatan: 1. Agustus: Sosialisasi Fungsi Analisis dan Penggalangan 2. Oktober: Sosialisasi Fungsi Kampanye dan Operasi 3. Desember: Sosialisasi Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal
 - Melakukan koordinasi dengan Pusdatin terkait pengembangan ADP. Berdasarkan rapat yang diselenggarakan Pusdatin pada tanggal 29 Juni 2026, Pusdatin memberikan persetujuan tindak lanjut terhadap usulan pengembangan. (Rencana Penyelesaian di Desember 2026)

3. Direktorat Intelijen

- Menyampaikan bahwa perlu pembahasan lanjutan mengenai indikator “Persentase Rekomendasi Deteksi Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Optimal” karena indikator ini diampu oleh tiga Direktorat
- Capaian RO Triwulan II untuk “Dokumen Analisis Pengembangan Operasi Intelijen Obat dan Makanan” direncanakan terealisasi pada akhir tahun dan sudah terdapat realisasi anggaran.
- Terkait indikator-indikator yang memiliki target pada Triwulan II telah mencapai target
- Indikator “Persentase rekomendasi intelijen yang ditindaklanjuti” memiliki capaian yang tinggi karena dari 10 rekomendasi yang diterbitkan telah ditindaklanjuti sebanyak 9.
- Kendala: Realisasi Persentase Rekomendasi Intelijen yang Ditindaklanjuti pada TW II mencapai 90% walaupun target pada TW II ini adalah 60%. Namun capaian ini bersifat kualitas kumulatif, tren capaian diproyeksikan akan menurun di TW III dan IV.
- Rencana Tindak Lanjut: Melakukan monitoring realisasi secara berkala agar tren penurunan tetap sesuai dengan target TW III dan TW IV hingga menuju target tahunan 81% dan jika diperlukan dilakukan revisi target bulanan pada TW III dan IV tanpa merubah target tahunan. Serta melaksanakan program kegiatan sesuai dengan rencana waktu pelaksanaan pada plan of action yang disusun di awal 2026.

4. Direktorat Siber

- Pelaksanaan RO berjalan sesuai perencanaan tanpa kendala yang signifikan dan realisasi anggaran telah sesuai target.
- Beberapa indikator telah mencapai target tahunan sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk penetapan target periode berikutnya.
- Diusulkan agar pengelolaan anggaran lisensi dialihkan ke Pusdatin sehingga anggaran Direktorat Siber dapat difokuskan pada kegiatan operasional.
- Perlu dilakukan perencanaan dan reviu kembali terhadap perencanaan anggaran tahun berikutnya.
- Kendala: 1. Pedoman Operasi Siber beserta SOP-nya memerlukan pembaruan untuk memenuhi tindak lanjut hasil temuan BPK. 2. Pengadaan perpanjangan lisensi perangkat forensik digital masih menunggu proses penerbitan surat rekomendasi dari Komdigi, KemenpanRB, dan Bappenas.
- Tindak Lanjut: 1. Melakukan finalisasi konsep pembaruan Pedoman dan SOP Operasi Siber dengan melibatkan berbagai unit kerja terkait. 2. Melaksanakan pengadaan perpanjangan lisensi perangkat forensik digital setelah surat rekomendasi terbit.

5. Direktorat Penyidikan

- RO “Berkas Perkara yang diselesaikan hingga Tahap I” terdapat kendala yaitu belum adanya Ahli dalam perkara yang sedang ditangani (Perkara N2O).
- RO “Laporan Kasus Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Intensifikasi Operasi Penindakan” terdapat kendala yaitu masih dalam proses pendalaman informasi untuk operasi penindakan dan penanganan perkara selanjutnya
- Dari enam indikator kinerja, terdapat 4 indikator telah mencapai target Triwulan II.
- Dari target 114 perkara (pusat dan UPT), telah terealisasi 63 perkara. Sebagian besar masih berada pada tahap SPDP.
- Kendala: 1. Realisasi untuk output Laporan Kasus s.d. TW II masih 3 (tiga) dari target 11 (sebelas) laporan kasus; 2. Penyelesaian perkara N2O masih terkendala dalam pemenuhan keterangan ahli.
- Rencana tindak lanjut: Melaksanakan Operasi Penindakan terhadap target-target yang telah dilakukan pendalaman informasi yang diduga adanya tindak pidana ; Melakukan koordinasi intensif dengan Ahli agar penyelesaian penanganan perkara ; Melakukan monitoring dan evaluasi program kegiatan sesuai dengan rencana waktu pelaksanaan pada plan of action yang telah disusun

- Kendala dan rencana tindak lanjut akan terus dimonitor untuk memastikan target akhir tahun tercapai.

Notulis
Ni Ketut Ayu Dewitasari

IV. Dokumentasi



V. Undangan



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : PR.09.01.6.07.26.49 Jakarta, 10 Juli 2026
Perihal : Undangan Rapat Monitoring dan Evaluasi
Program dan Anggaran Triwulan II Tahun 2026

Yth.

1. Direktur Cegah Tangkal
2. Direktur Intelijen Obat dan Makanan
3. Direktur Siber Obat dan Makanan
4. Direktur Penyidikan Obat dan Makanan
5. Tim SAKIP Deputy Bidang Penindakan

Di Tempat

Sehubungan dengan telah berakhirnya pelaksanaan program dan anggaran Triwulan II Tahun 2026, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 13 Juli 2026
Waktu : Pukul 10.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Deputy Bidang Penindakan
Gedung Garuda Lantai 1
Agenda : Rapat Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
Triwulan II Tahun 2026

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Deputy Bidang Penindakan



Irjen Pol. Tubagus Ade Hidayat, S.I.K, M.Sos

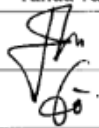
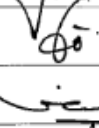
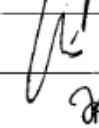
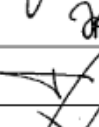
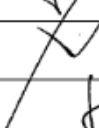
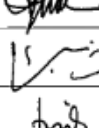
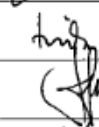
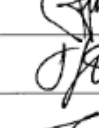
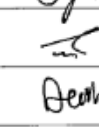
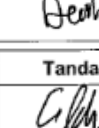
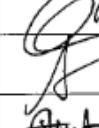
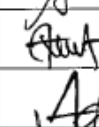
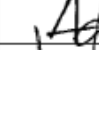
V. Daftar Hadir

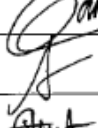
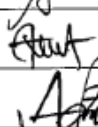
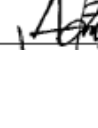
DAFTAR HADIR

Hari/tgl : Rabu, 15 Juli 2026

Agenda : Rapat Monev TW II Tahun 2026 (Penyusunan Laporan Internal Deputi 4)

Tempat : Ruang Rapat Deputi 4

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Irjen Pol. Tubagus Ade Hidayat. S.I.K., M.Sos	Deputi 4	
2	Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid	Direktur Cegah Tangkal	
3	Rizkal, S.Sos., M.M	Direktur Intelijen Obat dan Makanan	
4	Abdurrochman Indrajaya Sukma, S.Kom., M.Kom	Direktur Siber Obat dan Makanan	
5	Robby Nuzly	Direktorat Intelijen Obat & Makanan	
6	Yan Hermawan	Dit. IOM	
7	Agung Wicakana	Dit. IOM	
8	Doni Dwi Purnomo	CT	
9	M. Harun Alrasjid	Siber	
10	Syukron Akbar	Dit. Siber	
11	Warmanto F	Sehac Deputi 4	
12	Linda Octaviani	Dit. Pengendalian om	
13	Ismi Ulfy Soumerna	Direktorat Intelijen OM	
14	Imam Aris Erlang W	Dit. Cegah tangkal	
15	Lina Nurul Ikhsani	Dit. Pengendalian	
16	Ni Ketut Ayu Dewitayari	Dit. CT	

No	Nama	Unit Kerja	Tanda Tangan
17	Fajar Bayu R	Dit. Siber	
18	Dea Ganda F	Dit. IOM	
19	Azzinda Mecha	Dit. IOM	
20	Azzumi Nurfitriani	Dit. Siber	
21	Arif Guseno	Brig. umum	